

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu mengamati orang (subjek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian di mana peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.⁴⁷

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasi, industri atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada pada umumnya peneliti deskriptif ini tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.⁴⁸

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 10.

⁴⁸ *Ibid...*, hal 245.

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.⁴⁹

Menurut Whiteney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.⁵⁰ Penelitian hanya melukiskan objek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.

1. Untuk mendapatkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya tentang “Strategi Guru Pendidikan agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung”, Penelitian menggunakan penelitian kualitatif karena menyesuaikan metode kualitatif ini. Lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵¹
2. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencadnaan (deskriptif) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵²

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selamakegiatan penelitian lapangan, menurut Imam Gunawan dijelaskan dalam bukunya

⁴⁹ Arief Furc, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya: PT Usaha Nasional, 1992), hal 22.

⁵⁰ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005), hal 54.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 1994), hal 9-10.

⁵² Sumadi Suryabutra, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal 7.

Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik sebagai berikut, “Peneliti adalah instrumen kunci dalam peneliti kualitatif. Peneliti berperan besar dalam seluruh proses peneliti, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data, hingga menganalisis dan menginterpretasikan”.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpul data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabhasan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi lokasi penelitian dan terjun langsung dalam mengikuti aktivitas siswa di dalam maupun di luar sekolah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dengan pengamatan perilaku siswa.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang akan menjadi terget penelitian adalah SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Penelitian lokasi ini karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang menjunjung tinggi akhlakul karimah baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah tersebut merupakan sekolah sekaligus pesantren yang memiliki peraturan ketat agar siswa menjadi insan kamil.

D. Sumber Data

⁵³ *Ibid...*, hal 157.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁴ Menurut Lofland dan Lefland, sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata” dan “tindakan”.

Selebihnya adalah data tambahan seperti dokument dan lain-lain.⁵⁵ Adapun sumber data yang digali daalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Penelitian menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang strategi meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mewujudkan strategi tersebut, serta faktor pendukung dan penghambatannya. Adapun sumber data langsung penelitian dapatkan dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, dan sampel siswa serta pengamatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi dan dokumen resmi dari instansi. Penelitian menggunakan data sekunder ini untuk

⁵⁴ *Ibid...*, hal 142.

⁵⁵ *Ibid...*, hal 157.

memperkuat hasil temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Imam Gunawam dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, menjelaskan metode penelitian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut, “Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara individu, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan.⁵⁶

Dalam rangka memperoleh data, penulis menggunakan metode pengumpulan data dalam memudahkan jalannya penelitian. Adapun macam untuk pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara-mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu perwawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁷ Wawancara dalam suatu penelitian memiliki makna yang berbeda dengan wawancara dalam bidang yang lain, menurut Estebeng yang telah dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁵⁸

⁵⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal 142.

⁵⁷ Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hal. 186

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 72

Sedangkan menurut Kartono sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya, menjelaskan penelitian wawancara sebagai berikut, “Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan-berhadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama, berfungsi bagi penanya, disebut pula sebagai *interviewer*, sedangkan pihak kedua, berfungsi pemberi informasi, disebut sebagai *information supplier*, *interviewer* atau informasi”.⁵⁹

Jadi, penelitian akan melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMPN 1 Sumbergempol dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Observasi-partisipan

Observasi sebagai pengumpulan teknik data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan yang lain, yaitu wawancara dan konsioner karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain. Menurut Imam Gunawan dalam bukunya metode penelitian kualitatif teori dan praktik, menjelaskan pengertian observasi sebagai berikut, “Istilah observasi diturunkan dengan bahasa latin yang berarti “*melihat*” dan “*memerhatikan*”. Istilah observasi diarah pada kegiatan memerhatikan secara akurat, memcatat fenomena yang muncul, dan mempertinbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*)”.⁶⁰ Dan menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyo mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal. 160-161

⁶⁰ *Ibid*..., hal. 143.

kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶¹

Maka peneliti mengemukakan observasi untuk meneliti secara langsung ke SMPN 1 Sumbergempol untuk melihat peristiwa bagaimana akhlakul karimah siswa sehari-hari dalam kelas maupun diluar kelas, serta mengambil dokumentasi setiap bentuk akhlakul karimah yang dilakukan oleh siswa.

Selanjutnya menurut S. Margono yang di kutup oleh Nurul Zuriah menyatakan pengertian observasi sebagai berikut,“Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap onjek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpulan data, data dilakukan berfungsi ganda, sederhana dapat dilakukan tanpa menghabiskan biaya. Namun demikian,dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.⁶²

Dua diantara yang penting adalan proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tambahan tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumen dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul memahami penelitian kualitatif sebagai berikut. “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sedah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar,atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), hal. 144.

⁶² Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 173

berbentuk tulisan misalnya catatan harian, seajarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat merupakan gambar, pantung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penguguman metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶³

Dokumen merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁴ Metode ini digunakan untuk melengkapan data tentang kondisi objek penelitian secara umum. Yaitu untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, sistem pendidikan sekolah, identitas sekolah kondisi secara dan prasarana dan kondisi siswa.

F. Analisis Data

Menurut pendapat Moleong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.⁶⁵ Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 32.

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 240.

⁶⁵ Moleong Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hal. 190.

analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sesuai dengan yang dikayakan Sugiyono sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian yang melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, table dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang diketemukan merupakan temuan yang baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.⁶⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 82.

Menurut Moleong untuk menetapkan keabhasan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan.⁶⁷ Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada tiga kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), kebergantungan (*depandability*), dan kepastian (*confirmability*). Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik sendiri-sendiri. Pada kriteria *credibility* menggunakan beberapa teknik pemeriksaan yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Sedangkan kriteria kebergantungan dan kepastian menggunakan teknik auditing.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁶⁸

Pada tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan yang lebih mendalam kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

2. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya

⁶⁷ *Ibid...*, hal. 173

⁶⁸ Moeleng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal.327.

secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal salah satu atau seluruh faktor yang sitelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.⁶⁹

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁷⁰

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/ validitas) dan konsistensi (reabilitas) data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan dengan suatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷¹

Denzen membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi peneliti, dan (4) triangulasi teoritik.

- a. Triangulasi Sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber

⁶⁹ *Ibid...*, hal. 329-330.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D ...*, hal. 272.

⁷¹ Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif...*, hal. 218-219.

berarti membandingkan (mencek ulang) informasi diperoleh melalui sumber yang berbeda.⁷² Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada di lokasi penelitian.

- b. Triangulasi Metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya membandingkan hasil penelitiannya dapat menggunakan hasil penelitian wawancara dan observasi.
- c. Triangulasi Peneliti adalah ini menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat/ pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah. Triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya mambantu pengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.⁷³
- d. Triangulasi Teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu diperlukan dengan rancangan penelitian, pengumpulan data dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.⁷⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu informasi dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti

⁷² *Ibid...*, hal. 219.

⁷³ *Ibid...*, hal. 220-221.

⁷⁴ *Ibid...*, hal. 221

memperolehkan data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai beberapa guru dan siswa SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, sebuah penelitian dilakukan melalui beberapatahap penelitian: 1) Tahap pra lapangan, 2) Tahap pengerjaan, 3) Tahap analisa data, dan 4) Tahap analisis lapangan.⁷⁵

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini, yang dilakukan penelitian adalah terutama mengajukan judul kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, kemudian menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memnfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini penelitian harus mempersiapkan diri dengan menjaga kesehatan fisik, berpemanpilan rapi dan sopan saat lakukan penelitian. Ketika memasuki lapangan, hendaknya penelitian berbaur menjadi satu dan menjaga keakraban dengan subyek agar tidak ada dinding pemisah antara keduanya. Selain itu penelitian juga harus berbahasa yang baik dan jelas agar dalam mencari informasi subyek mudah menjawabnya. Sambil berperan peneliti juga mencatat data yang diperlukan.

⁷⁵ *Ibid...*, hal. 127.

3. Tahap analisis data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya diaalisis dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa meyyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.⁷⁶

4. Tahap analisis laporan

Penulisan atau penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Penyusunan laporan penelitian ini sangat mendapat perhatian yang seksama dan tiap langkah penelitian yang dilakukan dan apabila hasil penelitian ini dilaporkan, maka hasil penelitian tersebut akan hilang arti dan kehilangan nilai dari sebuah penelitian.

Dalam penelitian laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurmakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi ini berisi tentang pedoman penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini berisi tentang **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 1 Sumbergempol, Tulungagung”**

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Pnelitian Kuantitatif Kualitatih dan R & D...*, hal. 244.